

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI PENDIDIKAN

Arie Dwi Ningsih¹;Rabitah Hanum Hasibuan²; Ayunda Zahro³

Abstrak

Kualitas pembelajaran harus senantiasa ditingkatkan demi terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional secara maksimal . Kepala sekolah selaku manajer dalam satuan Pendidikan sudah seharusnya memperhatikan kualitas pembelajaran dan salah satunya adalah dengan melaksanakan supervisi Pendidikan. Melalui supervisi Pendidikan yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan visi misi sekolah lalu direncanakan dengan pra observasi, observasi dan umpan balik sebagai solusi terbaik, maka kualitas pembelajaran akan meningkat sesuai yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus eksplanatori. Lokasi penelitian di TK Generasi Amanah yang diambil berdasarkan purposeful sampling. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) Supervisi meningkatkan kesadaran dan pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan mengenai tugas dan fungsinya di sekolah sehingga mereka semua memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi sehingga dengan loyalitas dan dedikasi yang tinggi maka proses pembelajaran akan semakin baik.(b) Program dan pelaksanaan supervisi di TK Generasi Amanah sudah terjadwal dengan terstruktur dan hasil supervisi dijadikan sebagai pegangan untuk perbaikan. (c) Supervisi yang dilakukan kepala sekolah, sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran karena dengan hasil supervisi yang diperoleh lalu dievaluasi, ditemukan solusi terbaik yaitu meningkatkan kompetensi guru sehingga dengan meningkatnya kompetensi guru, secara garis lurus meningkat juga kualitas proses pembelajaran.

Kata Kunci: *strategi, kualitas pembelajaran, supervisi pendidikan*

Abstract

The quality of learning must always be improved in order to realize the goals of National Education to the fullest. The school principal as the manager in the education unit should pay attention to the quality of learning and one way is to carry out educational supervision. Through educational supervision carried out by taking into account the school's vision and mission and then planning with pre-observation, observation and feedback as the best solution, the quality of learning will increase as expected. This research was conducted using a qualitative method with an explanatory case study approach. The research location was in Amanah Generation Kindergarten which was taken based on purposeful sampling. Data collection techniques

^{1,2,3} STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai, ariedwiningsih@ishlahiyah.ac.id

² rabitahanum@ishlahiyah.ac.id

³ ayundazahro@ishlahiyah.ac.id

by means of interviews, observation and documented studies. The research subjects were school principals, teachers and parents. The results of the study show that (a) Supervision increases awareness and understanding of educators and education staff regarding their duties and functions in schools so that they all have high loyalty and dedication so that with high loyalty and dedication, the learning process will be better. (b) Programs and the implementation of supervision in the Generation of Amanah Kindergarten has been scheduled in a structured manner and the results of the supervision are used as a guide for improvement. (c) Supervision by the school principal greatly influences the quality of learning because with the results of the supervision obtained and then evaluated, the best solution is found, namely increasing teacher competence so that by increasing teacher competence, in a straight line the quality of the learning process also increases.

Keywords: *strategy, quality of learning, educational supervision*

A. PENDAHULUAN

Dalam upaya menuju tercapainya tujuan pendidikan dengan baik, apakah itu tujuan Instruksional, tujuan ekstrakurikuler, maupun tujuan nasional, banyak faktor yang mempengaruhi dan berperan penting di dalamnya, di antaranya supervisi-supervisi dalam tugas dan fungsi kepengawasan ditujukan kepada usaha memperbaiki situasi belajar mengajar, sehingga terciptanya proses interaksi yang baik antara pendidikan dengan peserta didik dalam usaha mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.

Kepala sekolah mempunyai tugas yang sangat penting di dalam mendorong guru untuk melakukan proses pembelajaran untuk mampu menumbuhkan kemampuan kreatifitas, daya inovatif, kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis dan memiliki naluri jiwa kewirausahaan bagi siswa sebagai produk suatu sistem pendidikan.

Kegiatan supervisi bukan mencari-cari kesalahan tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan, agar kondisi pekerjaan yang sedang disupervisi dapat diketahui kekurangannya (bukan semata-mata kesalahannya) untuk dapat diberitahu bagian yang perlu diperbaiki.

Supervisi juga merupakan kegiatan pengawasan tetapi sifatnya lebih human, manusiawi. Secara semantik Supervisi pendidikan adalah pembinaan yang berupa bimbingan atau tuntunan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar dan belajar pada khususnya tidak diragukan lagi kemampuan supervisi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan mengenai tugas dan fungsinya di sekolah, sehingga mereka mempunyai dedikasi dan loyalitas tinggi, tetapi supervisi dapat juga mengembangkan sumberdaya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan). Apalagi berpegang pada prinsip supervisi yang konstruktif dan kreatif.

Para pendidik dan tenaga kependidikan akan sungguh merasa terbina, merasa dalam suasana aman, sehingga lahir lah inisiatif, aktivitas, kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan potensi mereka yang seoptimal mungkin dengan penuh tanggungjawab, yang pada akhirnya akan menghasilkan para pendidik yang berkualitas, karena itu pelaksanaan mekanisme supervisi harus dilakukan secara terprogram, teratur, terencana, dan kontiniu. Bertitik tolak dari uraian di atas

maka kepala sekolah selaku manajer harus melakukan supervisi terhadap proses pembelajaran, sehingga diperoleh masukan dan solusi perbaikan secara kontiniu demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan strategi supervise yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

B. KAJIAN TEORI

Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan pilihan yang menetapkan dan arah suatu organisasi. Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Menurut Slameto (Riyanto 2010:131) bahwa “strategi suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi”. Strategi sebagai rencana besar organisasi untuk mengatasi tantangan saat ini dan sekaligus mencapai keberhasilan visi dan misi organisasi di masa yang akan datang.

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepala sekolah sebagai seorang manajer di suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Sebagai kepala sekolah di tuntutan untuk mampu melakukan sebuah perubahan dan terobosan guna peningkatkan mutu dan kualitas sekolah. Dengan demikian, strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Supervisi kepala sekolah adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat dan umpan balik yang obyektif, sehingga cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperbaiki kinerja mengajarnya.

Latar belakang pentingnya supervisi bagi guru-guru dan tenaga pendidik lainnya dilembaga pendidikan. Kenyataan-kenyataan yang mendasarinya, antara lain:

- a. Penyelenggara pendidikan melibatkan sejumlah orang yang perlu dikendalikan dalam kerjasama. Pengendalian dimaksudkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.
- b. Pada umumnya semua petugas pendidikan, khususnya guru, memiliki potensi yang lebih besar daripada apa yang ditampilkannya. Namun karena berbagai faktor pengahambat seperti kurangnya persiapan untuk menjadi guru, pengalaman yang kurang membantu perkembangan pribadi, kondisi kerja yang kurang memadai, potensi-potensi yang kurang sehingga penampilan guru semakin merisaukan.
- c. Para pengajar tidak mungkin selalu dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru tidak lepas dari berbagai masalah, faktor-faktor luar dari diri sendiri sering menjadi penyebab guru tersebut menghadapi berbagai masalah/kesulitan dalam melakukan aktivitasnya.

- d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, telah mengakibatkan adanya perkembangan tuntutan tanggung jawab terhadap guru.

Dengan memperhatikan faktor di atas, kedudukan supervisi dalam dunia pengajaran dan pendidikan semakin dirasakan.

C. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Yin⁴ ada 3 macam studi kasus yaitu studi kasus eksploratoris, deskriptif dan eksplanatoris. Studi kasus eksploratoris dan deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan “apa” sedangkan studi kasus eksplanatoris digunakan untuk menjawab ‘bagaimana’ dan ‘mengapa’. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan. Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposeful sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan maksud tertentu⁵. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di TK Generasi Amanah Jl.Irian Barat Gg.Tawon III Dusun 17 No. 1A Desa Sampali Kecamatan Percut Sei tuan, Kabupaten Deli serdang. Pemilihan sampel karena kepala sekolah lembaga pernah meraih juara ke 2 tingkat propinsi dalam katagori strategi manajemen sekolah.

Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah sekaligus guru di sekolah tersebut. Dari mereka penulis mendapatkan data dan penjelasan. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan dengan durasi kurang lebih 2 bulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data sebagai berikut :

1) Data wawancara :

- a. Supervisi di TK Generasi Amanah dilakukan kepala sekolah sebanyak 2 kali dalam 1 semester.
- b. Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah sendiri di mana penilaian yang dilakukan adalah kesiapan bahan ajar, kesiapan guru, metode yang digunakan guru dalam mengajar, keserasian bahan ajar dengan praktek di lapangan dan kemampuan menguasai kelas.
- c. Supervisi di TK Generasi Amanah tidak dilakukan di hari yang sama untuk setiap guru.
- d. Setelah selesai supervisi akan langsung diadakan evaluasi yang sifatnya rapat atau *sharing*.
- e. Supervisi di TK Generasi Amanah dilakukan personal sedangkan evaluasi dilakukan secara global. Hal ini dilakukan agar kesalahan yang terjadi di kelas yang satu tidak terjadi di kelas yang lainnya dan juga dapat berbagi kelebihan yang ada di setiap kelas.

⁴ Qomar Mujamil, 2018 “Metodologi Penelitian Kualitatif” Malang ;PT. Bumi Puthuk Shankara. hlm.157

⁵ Idem.hlm 160

- f. Pada TK Generasi Amanah Desa Sampali terdapat 4 rombongan belajar dan 4 guru.
- g. Pada TK ini kepala sekolah juga ikut turut ambil bagian dalam proses belajar mengajar dan memegang tanggung jawab pada 1 kelas. Supervisi khusus untuk kepala sekolah dilakukan oleh yayasan.
- h. Pada TK Generasi Amanah kegiatan belajar menggunakan tema tertentu untuk menunjang pembelajaran. Misalnya, pada semester ini menggunakan tema profesi. Pada tema ini kegiatan yang dilakukan peserta didik adalah foto dengan profesi yang mereka minati.
- i. TK Generasi Amanah juga menyediakan les tambahan (tidak diwajibkan) yang diadakan 3 kali dalam seminggu dengan waktu 45 menit setelah pembelajaran selesai.
- j. Masalah yang sering dihadapi guru di TK Generasi Amanah ini adalah tidak adanya kerja sama antara guru dan orang tua. Ini dapat terlihat dari Pekerjaan Rumah (PR) peserta didik yang jarang selesai dikerjakan. Dalam hal ini guru yang ada di TK Generasi Amanah memberikan motivasi kepada peserta didik agar tidak mengulangi kesalahan yang di buat misalnya dengan memotong waktu bermain untuk mengerjakan tugas yang belum selesai kira-kira 10 menit.
- k. Dalam hasil wawancara kepala sekolah menyatakan bahwa tujuan PR yang diberikan kepada peserta didik yang duduk di bangku Taman Kanak-Kanak (TK) adalah untuk melihat kedekatan orang tua dengan anak.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa kepala sekolah melakukan supervisi sebanyak 2 kali dalam satu semester. Dari supervisi yang dilakukan, diperoleh info terkait proses pembelajaran peserta didik dan metode mengajar yang digunakan pendidik, termasuk di dalamnya proses penguatan oleh orang tua. Melalui supervise yang dilakukan kepala sekolah, diketahui dan ditemukan beberapa masalah baik dari segi bahan ajar, metode mengajar, kesiapan guru, kompetensi guru hingga keterlibatan orang tua. Sehingga kepala sekolah dapat memberi solusi dan saran atas permasalahan yang ditemui ketika proses belajar mengajar. Dari supervisi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa sumber daya atau kompetensi tenaga pendidik/guru sangat mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Novitya Dwi Rahmi yang berjudul “ *Strategi supervisi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru*”⁶ serta penelitian Sindi Hairun yang berjudul “ *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sd Negeri 1 molobog Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*” dari kedua peneliti tersebut disimpulkan bahwa melalui supervisi yang dilakukan kepala sekolah , dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Hal ini juga dikuatkan oleh Hermanto dkk dalam penelitiannya yang berjudul “ *Development Of Instructional Supervision Model As Needs Principal In Efforts To Assurance The Quality Of Inclusion Elementary School*” bahwa dengan supervisi, kualitas pembelajaran akan meningkat.

E. KESIMPULAN

⁶ Novitya Dwi Rahmi, *Strategi supervisi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru* Universitas Negeri Padang

1. Supervisi meningkatkan kesadaran dan pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan mengenai tugas dan fungsinya di sekolah sehingga mereka semua memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi sehingga dengan loyalitas dan dedikasi yang tinggi maka proses pembelajaran akan semakin baik.
2. Program dan pelaksanaan supervisi di TK Generasi Amanah sudah terjadwal dengan terstruktur dan hasil supervisi dijadikan sebagai pegangan untuk perbaikan
3. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah, sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran karena dengan hasil supervisi yang diperoleh lalu dievaluasi, ditemukan solusi terbaik yaitu meningkatkan kompetensi guru sehingga dengan meningkatnya kompetensi guru, secara garis lurus meningkat juga kualitas proses pembelajaran.

F. SARAN

1. Pelaksanaan dan waktu supervisi sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah
2. Kepala sekolah harus mempersiapkan semua kelengkapan untuk pelaksanaan supervisi, termasuk instrument supervisi yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah (mengacu kepada 4 kompetensi guru serta visi misi sekolah)
3. Pelaksanaan supervisi sebaiknya tidak mengganggu proses pembelajaran dan jam pelajaran
4. Sebaiknya dalam supervise dilaksanakan pra observasi, observasi dan umpan balik hasil dari observasi.

G. DAFTAR PUSTAKA

<file:///C:/Users/asusb/Downloads/artikel.pdf> diakses pada 11 April 2023 pukul 22.05 wib

Danim, sudarwan dan Khairil. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Daryanto, H.M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Farid, Mashudi. *Panduan Evaluasi & Supervisi Bimbingan danKonseling*. 2003. Diva Press, Yogyakarta.

Hairun Sindi, 2022" *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sd Negeri 1 molobog Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*" IAIN Manado

Hermanto dkk

<http://repository.iain-manado.ac.id/343/1/SodaPDF-converted-skripsi%20sindi%20%281%29.pdf> diakses pada 12 April 2023 pukul 12.35 wib

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132299486/pendidikan/development-instructional-supervision-model-herman-um-uny.pdf> diakses pada 12 April 2023 pukul 10.15 wib

Maryono. 2011. *Dasar-Dasar & Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Muhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press

Mujamil Qomar, 2018 "Metodologi Penelitian Kualitatif" Malang ;PT. Bumi Puthuk Shankara.



Rahmi Novitya Dwi , *Strategi supervisi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru” Universitas Negeri Padang*
Wau, Yasaratodo. 2017. *Profesi Kependidikan Edisi Revisi*. Medan: Unimed Press